

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



MODUL 2 NORMA DALAM MASYARAKAT

KELAS
VII

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN
Kelas VII

MODUL 2
NORMA DALAM MASYARAKAT

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Dra. Winarni
2. Niki Rika Purnamawati, S.Pd., Gr

Reviewer :

Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

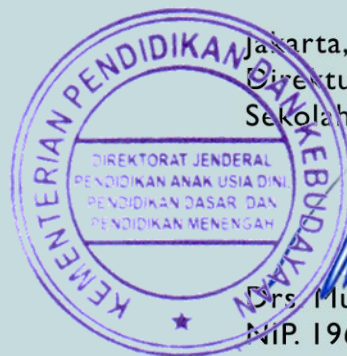
Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstrukturnya. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.



Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,

Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	3
D. Peran Guru dan Orang Tua	4

II. Kegiatan Belajar 1: Hakikat Norma

A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Uraian Materi	6
D. Aktivitas Peserta Didik	9
E. Rangkuman	12
F. Tes Formatif	13

III. Kegiatan Belajar 2: Perilaku Sesuai Norma Dalam Masyarakat

A. Indikator Pembelajaran	14
B. Aktivitas Pembelajaran	14
C. Uraian Materi	15
D. Aktivitas Peserta Didik	21
E. Rangkuman	23
F. Tes Formatif	24

VI. Tes Akhir Modul

.....	27
Lampiran	33
Daftar Pustaka	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perilaku sesuai norma	1
Gambar 2.2. Penerapan norma dalam masyarakat	6
Gambar 2.3. Interaksi antarindividu	8
Gambar 2.4. Interaksi antara manusia dengan kelompok	8
Gambar 2.5. Interaksi antara kelompok dengan kelompok	8
Gambar 2.6. Siswa tertib mengikuti latihan Pramuka	10
Gambar 2.7. Bersalaman dengan Bapak Ibu Guru	17
Gambar 2.8. Toleransi antarumat beragama	18
Gambar 2.9. Contoh perilaku sesuai Norma Agama	19
Gambar 2.10. Mengikuti Upacara Bendera dengan tertib	20
Gambar 2.11. Tertib berlalu lintas	20
Gambar 2.12. Keamanan dan ketertiban di kantin sekolah	22
Gambar 2.13. Membuang sampah di tempat sampah	23

PENDAHULUAN



NORMA DALAM MASYARAKAT

A. Deskripsi Singkat

Selamat pagi Indonesia...

Salam Pancasila!

Apa kabar Ananda yang hebat? Semoga Ananda senantiasa sehat dan semangat selalu dalam belajar, semoga Ananda senantiasa bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Ananda bisa sekolah hingga saat ini.

Kali ini Ananda akan mempelajari Norma dalam masyarakat. Kehidupan masyarakat akan berlangsung tertib jika kita mematuhi norma.

Bisa Ananda bayangkan jika dalam kehidupan masyarakat tidak ada norma yang mengaturnya.

Ananda ingin tahu lebih jauh lagi tentang norma dalam masyarakat, ayo saatnya pelajari modul ini. Selamat belajar Ananda...



Sumber: <https://www.maxmanroe.com/>

Gambar 2.1. Perilaku sesuai norma

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Inti	No.	Kompetensi Dasar
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.2	Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.2	Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2	Memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan
4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2	Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 2 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 2 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik.
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini.
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama.
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru.
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.

Selamat Belajar!



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 1 (religius), 2 (sikap), 3 (pengetahuan) dan 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

HAKIKAT NORMA

A. Indikator Pembelajaran

Setelah membaca modul, Ananda diharapkan dapat:

1. Menghargai norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat secara bertanggungjawab;
3. Mendeskripsikan hakikat norma;
4. Mendeskripsikan macam-macam norma dalam masyarakat;
5. Mensosialisasikan kepada teman sebaya tentang perilaku sesuai norma dalam masyarakat baik secara langsung maupun melalui media.

B. Aktivitas Pembelajaran

Salam Pancasila,

Ananda hebat di seluruh wilayah Indonesia, bacalah uraian materi tentang hakikat norma berikut ini. Ananda diharapkan membaca secara teliti dan cermat sebagai wujud tanggung jawabmu dalam belajar. Dengan membaca secara teliti dan cermat kelak akan berguna dalam mempertanggungjawabkan aktivitas Ananda dalam memahami sesuatu.



Setelah membaca uraian Norma dalam Masyarakat, Ananda dapat memahami:

1. Hakikat norma
2. Macam-macam norma

Kemudian Ananda kerjakan tugas Aktifitas Siswa 2.1 dan 2.2. pada modul!

C. Uraian Materi

Ananda hebat, simak gambar berikut! Apa yang Ananda ketahui tentang peristiwa pada gambar tersebut? Diskusikan bersama teman-teman dan guru pamong Ananda, lalu buat laporan hasil telaah gambar tersebut!



Sumber: dokumen pribadi penulis

Gambar 2.2. Penerapan norma dalam masyarakat

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Di mana bumi dipijak, di sana langit di junjung. Pepatah tersebut. menggambarkan kewajiban setiap orang untuk menaati aturan atau norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan menaati aturan tersebut, kehidupan yang aman, tertib, tenteram, dan damai akan terwujud.

Dalam kehidupan bermasyarakat, masih banyak ditemukan orang-orang yang belum menaati norma. Di jalan raya, terutama di kota besar, kita masih menyaksikan pelanggaran lalu lintas. Di lingkungan sekitar masih juga ditemukan orang yang berkata-kata kasar kepada orang lain. Pertanyaannya, akankah Ananda membiarkan pelanggaran aturan terjadi dan Ananda sendiri ikut melanggar aturan tersebut? Oleh karena itu, Ananda sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya memahami apa norma itu. Bagaimana norma mengatur kehidupan bermasyarakat? Untuk itu, silakan Ananda pelajari uraian materi hakikat norma berikut ini. Diharapkan Ananda dapat memahami dan melaksanakan norma tersebut.

Nilai Karakter

Norma tidak boleh dilanggar. Siapa pun yang melanggar norma atau tidak bertingkah laku sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam norma itu, akan memperoleh sanksi. Sanksi yang diterapkan membedakan norma dengan adat dan budaya. Ada atau tidak adanya norma mempunyai dampak dan pengaruh atas bagaimana seseorang berperilaku

Tuhan menciptakan semua makhluk di muka bumi ini berpasang-pasangan, bersuku-suku, dan berbangsa-bangsa. Dari jutaan manusia di muka bumi ini, tidak ada manusia yang tidak membutuhkan orang lain. Seorang ahli filsafat Yunani bernama Aristoteles dalam bukunya *Politics* dikatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon* yang artinya manusia selalu hidup berkelompok dengan manusia lain dalam masyarakat. Manusia merupakan bagian dari manusia yang lain.

Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, manusia akan tergabung dalam kelompok manusia yang lain yang memiliki keinginan dan harapan yang harus diwujudkan secara bersama-sama. Akan tetapi, tiap orang memiliki perbedaan pemikiran dan perbedaan kepentingan.

Untuk lebih memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial, alangkah baiknya Ananda cermati dengan baik gambar-gambar yang menunjukkan adanya interaksi sosial dalam keberadaan manusia sebagai makhluk sosial berikut ini!



Sumber: <https://www.hipwee.com/>
Gambar 2.3. Interaksi antarindividu



Sumber: <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/>
Gambar 2.4. Interaksi antara manusia dengan kelompok



Sumber: <https://www.google.com/>
Gambar 2.5. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

Setelah Ananda mencermati gambar di atas, apa yang harus dilakukan manusia dan atau kelompok agar dalam berinteraksi tersebut tidak menimbulkan keributan maupun konflik? Diskusikan dengan teman-teman dan guru pamong Ananda, lalu buat laporan hasil kajian Ananda pada lembar berikut ini!

Interaksi sosial dalam masyarakat memerlukan adanya tatanan hidup berupa aturan-aturan bertingkah laku. Hal ini agar perbedaan kepentingan tiap individu dalam kehidupan bermasyarakat tidak menimbulkan terjadinya perselisihan, konflik, maupun perpecahan dalam masyarakat. Tatanan hidup tersebut yang biasa kita kenal dengan norma. Dengan norma itu, kepentingan-kepentingan manusia dapat terlindungi sehingga kehidupan masyarakat yang aman dan tertib dapat terwujud.

D. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Peserta Didik 2.1.

Untuk menambah wawasan Ananda tentang hakikat norma, Ananda diberikan kesempatan mengisi tabel berikut!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Mengapa manusia disebut sebagai Zoon Politicon?	
2	Uraikan hak dan kewajiban manusia sebagai makhluk individu!	
3	Uraikan hak dan kewajiban manusia sebagai makhluk sosial!	

Kaidah atau pedoman bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, dibuat untuk menciptakan keamanan dan ketertiban dalam masyarakat. Setiap kelompok masyarakat pasti memiliki aturan, bahkan ketika hanya ada dua orang berkumpul, pasti akan ada aturan atau norma yang mengatur bagaimana kedua orang tersebut berinteraksi. Cicero yang hidup 2000 tahun yang lalu mengatakan, di mana ada masyarakat, di situ ada hukum "*adagium ubi societas ibi ius*". Tiap kelompok masyarakat memiliki perbedaan corak budaya dan sifat masyarakatnya. Oleh karena itu, aturan atau norma yang berlaku dalam tiap-tiap masyarakat tentu berbeda antara masyarakat yang satu dan masyarakat yang lainnya.

Amati gambar berikut! Bagaimana pendapat Anda tentang peristiwa pada gambar tersebut? Bagaimana jika dalam kehidupan sekolah tidak dilandasi dengan norma? Diskusikan dengan teman-teman Anda tentang kegiatan pada gambar berikut! Lalu buatlah laporan hasil pengamatan tersebut!



Sumber: dokumen pribadi

Gambar 2.6. Siswa tertib mengikuti latihan Pramuka

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Norma pada hakikatnya merupakan kaidah atau ketentuan yang dijadikan sebagai pedoman tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan

atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku.

Norma pada hakikatnya merupakan kaidah atau petunjuk hidup yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat. Di mana sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai. Norma biasanya berlaku dalam lingkungan masyarakat dengan aturan tak tertulis, tetapi secara sadar masyarakat mematuhi. Dalam kehidupan bermasyarakat, terdapat berbagai macam norma yang berlaku yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum.

Aktivitas Peserta Didik 2.2.

Jawabalah pertanyaan berikut ini dengan benar!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa yang dimaksud dengan norma?	
2	Mengapa norma diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat?	
3	Apa latar belakang munculnya norma hukum dalam masyarakat, padahal dalam masyarakat itu sendiri sudah ada norma agama, norma kesusilaan, dan norma hukum	

E. Rangkuman

Manusia adalah *zoon politicon* yang artinya manusia selalu hidup berkelompok dengan manusia lain dalam masyarakat. Manusia merupakan bagian dari manusia yang lain. Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain.

Norma pada hakikatnya merupakan kaidah atau ketentuan yang dijadikan sebagai pedoman tingkah laku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Juga dapat diartikan aturan atau ketentuan yang mengatur kehidupan warga masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat. Di mana sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai. Norma biasanya berlaku dalam lingkungan masyarakat dengan aturan tak tertulis, tetapi secara sadar masyarakat mematuhi

Dalam kehidupan bermasyarakat, terdapat berbagai macam norma yang berlaku yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum.

TES FORMATIF



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia yang senantiasa hidup dengan manusia lain (masyarakatnya). Ia tidak dapat merealisasikan potensi hanya dengan dirinya sendiri. Manusia akan membutuhkan manusia lain untuk hal tersebut, termasuk dalam mencukupi kebutuhannya. Hal tersebut mendorong sebuah proses terjadinya interaksi sosial, yang mana manusia tidak dapat melakukannya sendiri sehingga manusia membutuhkan manusia yang lain. Bagaimana hubungan manusia sebagai makhluk sosial dengan pendapat Aristoteles yang mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*?
2. Manusia merupakan makhluk hidup yang selalu berinteraksi dengan sesama. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, tapi sangat membutuhkan peran orang lain. Karena kita hidup di dunia ini saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Apa saja tanggung jawab manusia sebagai makhluk sosial?
3. Bagaimana pendapat Anda jika mendapati seseorang yang enggan bergaul dengan orang lain?
4. Bagaimana proses terbentuknya norma sosial dalam masyarakat?



KEGIATAN BELAJAR 2

Perilaku sesuai
norma dalam
masyarakat

A. Indikator Pembelajaran

Dalam mengikuti pembelajaran ini diharapkan Ananda dapat :

1. Berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebelum dan sesudah mempelajari tentang perilaku sesuai norma;
2. Melakukan aktivitas pembelajaran tentang perilaku sesuai norma secara bertanggungjawab;
3. Menguraikan sumber-sumber norma dalam masyarakat;
4. Menguraikan perilaku sesuai norma dalam masyarakat;
5. Menganalisis sanksi-sanksi bagi pelanggar norma;
6. Mensosialisasikan perilaku-perilaku sesuai norma baik secara langsung maupun melalui media.

B. Aktivitas Pembelajaran

Salam Pancasila,

Apakah Ananda tahu tentang macam-macam norma yang berlaku di masyarakat?

Ananda hebat di seluruh wilayah Indonesia, bacalah uraian materi tentang perilaku sesuai norma berikut ini. Ananda diharapkan membaca secara teliti dan cermat sebagai wujud tanggung jawab Ananda dalam belajar.

Dengan membaca secara teliti dan cermat kelak akan berguna dalam mempertanggungjawabkan aktivitas Ananda dalam memahami sesuatu.

Setelah membaca uraian materi, Ananda dapat menguraikan dan menganalisis:

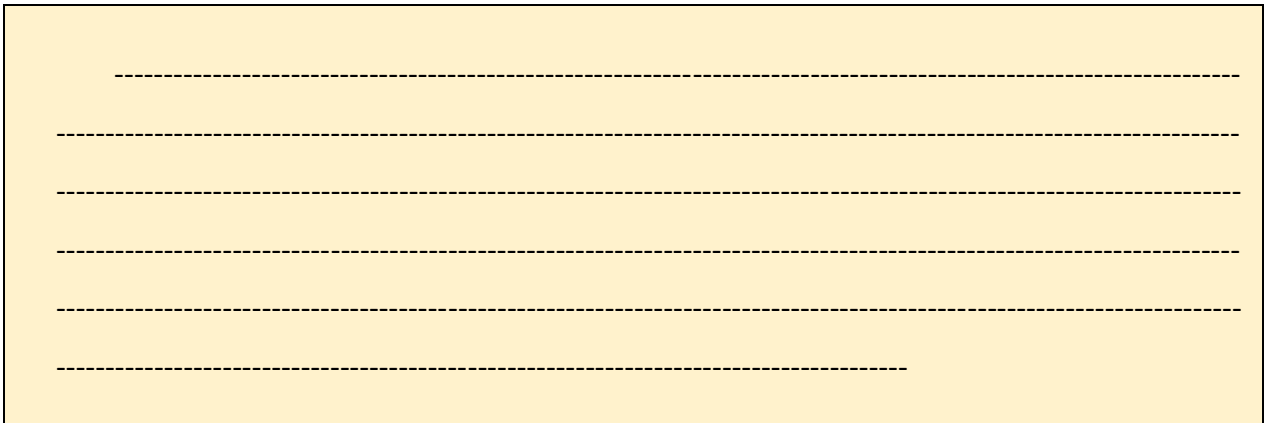


1. Sumber-sumber norma;
2. Perilaku sesuai norma;
3. Sanksi bagi pelanggar norma.

Kemudian Ananda kerjakan tugas Aktifitas 2.3. dan 2.4 pada modul!

C. Uraian Materi

Masih ingatkah Ananda uraian di atas tentang norma? Sekarang coba diskusikan bersama teman-teman dan guru pamong, ada berapa macam norma yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat? Mengapa norma dikelompokkan menjadi 4 macam? Tulis hasil diskusi Ananda pada kotak di bawah ini!



Ada empat macam norma yang berlaku dalam masyarakat yaitu norma kesusilaan, norma kesopanan, norma agama, dan norma hukum. Dari keempat norma tersebut, tentu saja sumbernya berbeda-beda. Sanksi bagi para pelanggar norma pun berbeda-beda. Begitu juga dalam hal penerapan norma tersebut. Silakan Ananda simak baik-baik penjelasan materi berikut ini tentang norma-norma tersebut.

1. Norma Kesusilaan

Ketika seseorang akan berbohong, sebenarnya hatinya ingin menyuarakan kebenaran. Apabila menuruti suara hati, seseorang akan cenderung bertindak benar dan baik. Seseorang yang berbuat berdasarkan suara hati nurani merupakan gambaran orang yang mempertimbangkan norma kesusilaan dalam kehidupannya.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari suara hati nurani manusia. Peraturan hidup ini berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Norma kesusilaan ada bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia itu sendiri, tanpa melihat jenis kelamin dan suku bangsanya.

Suara hati nurani yang dimiliki manusia selalu mengatakan kebenaran dan tidak akan dapat dibohongi oleh siapa pun. Suara hati nurani sebagai suara kejujuran merupakan suara yang akan mengarahkan manusia kepada kebaikan. Sebagai contoh, seorang yang memiliki hati nurani tidak mungkin mengambil dompet seseorang ibu yang jatuh atau tertinggal di tempat umum. Seorang siswa yang mengikuti suara hati nurani tidak mungkin menyontek ketika ulangan karena tahu menyontek itu perbuatan salah.



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 2.6. Peserta didik melaksanakan ujian dengan jujur

Contoh perilaku sesuai norma kesusilaan antar lain selalu berlaku jujur kepada siapapun, tidak sombong, tidak iri kepada orang lain, selalu berbuat baik kepada siapapun. Jika seseorang melanggar norma kesusilaan akan mendapat sanksi berupa perasaan bersalah dan menyesal. Sanksi ini muncul dari diri sendiri.

2. Norma Kesopanan

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan orang lain.

Dalam interaksi itu terbentuk kesepakatan-kesepakatan tentang mana yang pantas dilakukan dan mana yang tidak pantas untuk dilakukan. Dari kesepakatan bersama itulah muncul norma kesopanan yang diakui oleh masyarakat. Karena norma kesopanan terbentuk atas kesepakatan bersama masyarakat daerah tersebut, maka timbullah perbedaan-perbedaan dalam norma kesopanan antar masyarakat tersebut.



Gambar 2.7. Bersalaman dengan Bapak Ibu Guru

Bentuk ketaatan terhadap norma kesopanan antara lain berbicara dengan sopan, memberi salam jika bertamu, berpamitan jika ingin berangkat ke sekolah, berpakaian dengan sopan, dan lain-lain. Sanksi terhadap pelanggaran norma ini berupa pengucilan oleh masyarakat, tidak disenangi, atau dicemoohkan. Sanksi berasal dari luar diri seseorang. Berbeda dengan norma kesusilaan yang sanksinya berasal dari dalam diri seseorang.

3. Norma Agama

Norma Agama adalah sekumpulan peraturan hidup manusia yang ajarannya berasal dari wahyu Tuhan, yang disampaikan kepada umat manusia melalui Rasul-Nya. Sebagai makhluk Tuhan, manusia punya kewajiban untuk menaati perintah Tuhan dan menjauhi laranganNya. Namun demikian manusia masih sering melanggar norma agama tersebut.

Norma yang satu ini menjadi pedoman hidup bagi manusia yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Isi dari norma ini berupa perintah, ajaran, dan larangan. Perintah adalah suatu perbuatan yang harus dilakukan atau dikerjakan. Larangan adalah suatu perbuatan yang

tidak bisa dilakukan atau harus dihindari. Sementara sanksi adalah akibat atau hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar aturan atau norma.

Kehidupan beragama di Indonesia diatur dalam sila pertama Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 29 ayat (1) dan (2).

Coba Ananda tuliskan bunyi sila pertama Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 29 ayat (1) dan (2) pada kotak di bawah ini!

Pasal tersebut menjelaskan bahwa negara Indonesia adalah negara yang mengakui adanya Tuhan dan negara memberikan jaminan kepada tiap penduduk untuk memeluk agama dan beribadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Untuk itu dalam kehidupan beragama harus saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama. Tidak dibenarkan memaksakan agama kepada orang lain yang sudah beragama. Toleransi antarumat beragama harus selalu dikembangkan, sehingga keharmonisan dalam masyarakat akan tetap terjaga dengan baik.



Sumber: <https://www.maxmanroe.com/>
Gambar 2.8. Toleransi antarumat beragama

Pada umumnya setiap pemeluk agama menyakini bawa barang siapa yang mematuhi perintah-perintah Tuhan dan menjauhi larangan-larangan Tuhan akan memperoleh pahala. Sanksi bagi orang yang melanggar norma agama adalah berdosa dan akan mendapat balasan siksaan di akhirat.

Norma agama dalam pelaksanaannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur bagaimana hubungan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan dilengkapi dengan akal dan pikiran. Dengan akal tersebut manusia diberi tanggung jawab oleh Tuhan untuk tidak hanya memanfaatkan alam, tetapi juga harus memelihara serta melestarikannya. Manusia juga dituntut untuk menciptakan kebaikan dan kebahagiaan dengan sesama manusia. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan norma agama, akan tercipta ketundukan dan kepatuhan manusia kepada Tuhan dan keserasian manusia dengan sesama dan lingkungannya.



Sumber: <https://www.google.com/>
Gambar 2.9 Contoh perilaku sesuai Norma Agama

4. Norma Hukum

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara, bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Hukum bersifat memaksa. Oleh karena itu, dalam kehidupan sehari-hari aparat penegak hukum, seperti polisi, jaksa, dan

hakim dapat memaksa seseorang untuk menaati hukum dan memberikan hukuman bagi pelanggar hukum.



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 2.10. Mengikuti Upacara Bendera dengan tertib



Sumber: <https://harianterbit.co/>

Gambar 2.11. Tertib berlalu lintas

Norma hukum juga mengatur kehidupan lainnya, seperti larangan melakukan tindak kejahatan dan pelanggaran, larangan melakukan korupsi, larangan merusak hutan, dan kewajiban membayar pajak. Peraturan tersebut harus dilaksanakan oleh seluruh warga negara Indonesia

Meskipun di masyarakat sudah ada norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma agama, tetapi dalam kehidupan bernegara diperlukan adanya norma hukum untuk mengatur kehidupan bermasyarakat. Norma hukum mutlak diperlukan di suatu negara karena tidak semua hal yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Indonesia diatur dalam tiga norma sebelumnya dan dalam pelaksanaannya tiga norma tersebut belum dapat menjamin ketertiban dalam

kehidupan bernegara. Sebagai negara hukum, sudah menjadi kewajiban bagi pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia untuk menegakkan hukum dalam kehidupan sehari-hari. Norma hukum lebih bersifat memaksa, mengikat seluruh warga negara dan penyelenggara negara. Norma hukum memiliki sanksi yang nyata dan tegas, sehingga berlakunya dapat dipaksakan. Norma hukum dapat memaksa seseorang untuk menaati aturan yang berlaku dalam masyarakat dan terhadap orang yang tidak menaatinya diberikan sanksi yang tegas. Hal ini sejalan dengan pengakuan bahwa Negara Indonesia merupakan negara yang berlandaskan pada hukum seperti yang tertera dalam Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi “Negara Indonesia adalah negara hukum”.

D. Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas Peserta Didik 2.3

Setelah Ananda mempelajari materi, isilah lembar aktifitas siswa 2.3 berikut ini!

NO	JENIS NORMA	SUMBER NORMA	SANKSI BAGI PELANGGAR	KEKUATAN MENGIKAT
1	Norma Agama			
2	Norma Kesusilaan			
3	Norma Kesopanan			
4	Norma Hukum			

Dalam pelaksanaannya, norma kesusilaan, kesopanan, dan norma hukum sebaiknya dilandasi oleh norma agama. Hal itu berarti, apa pun bentuk perbuatan dan kepatuhan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara harus dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa. Norma dianggap sangat penting di masyarakat. Karena, jika tidak adanya norma yang berlaku, akan terjadi kekacauan, keributan, bahkan kerusuhan. Oleh

karena itu penting adanya norma dalam kehidupan bermasyarakat. Pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat antara lain:

1. Bisa mencegah terjadinya benturan kepentingan masyarakat;
2. Dapat menciptakan kehidupan masyarakat menjadi aman, tentram, dan tertib;
3. Memberi petunjuk atau pedoman bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan dimasyarakat;
4. Membantu mencapai tujuan bersama dalam masyarakat;
5. Mengatur tingkah laku masyarakat agar sesuai nilai yang berlaku;
6. Memberikan batasan yaitu berupa larangan atau perintah dalam berperilaku dan bertindak;
7. Memaksa individu dalam menyesuaikan dan beradaptasi dengan normanorma yang berlaku; yang ada dalam masyarakat serta menyerap nilai-nilai yang diharapkan;



Sumber: Dokumen Pribadi

Gambar 2.12. Keamanan dan ketertiban di kantin sekolah

Aktivitas Peserta Didik 2.4

Cemati gambar 2.13. di bawah ini dengan teliti. Lalu ceritakan gambaran perilaku yang dilakukan gadis kecil tersebut! Tuliskan cerita Ananda di buku tugas, lalu diserahkan kepada guru pamong.



Sumber: <https://www.kompasiana.com/>

Gambar 2.13. Membuang sampah di tempat sampah

E. Rangkuman



Ada empat macam norma yang berlaku dalam masyarakat yaitu norma kesusilaan, norma kesopanan, norma agama, dan norma hukum. Dari keempat norma tersebut, tentu saja sumbernya berbeda-beda. Sanksi bagi para pelanggar norma pun berbeda-beda.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari suara hati nurani manusia. Peraturan hidup ini berkenaan dengan bisikan kalbu dan suara hati nurani manusia. Contoh perilaku sesuai norma kesusilaan antar lain selalu berlaku jujur kepada siapapun, tidak sombong, tidak iri kepada orang lain, selalu berbuat baik kepada siapapun. Jika seseorang melanggar norma kesusilaan akan mendapat sanksi berupa perasaan bersalah dan menyesal. Sanksi ini muncul dari diri sendiri.

Norma kesopanan adalah norma yang berhubungan dengan pergaulan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan bersumber dari tata kehidupan atau budaya yang berupa kebiasaan-kebiasaan masyarakat dalam mengatur kehidupan kelompoknya. Bentuk ketaatan terhadap norma kesopanan antara lain berbicara dengan sopan, memberi salam jika bertemu, berpamitan jika ingin berangkat ke sekolah, berpakaian dengan sopan, dan lain-lain. Sanksi terhadap pelanggaran norma ini berupa pengucilan oleh masyarakat, tidak disenangi, atau dicemoohkan.

Norma Agama adalah sekumpulan peraturan hidup manusia yang ajarannya berasal dari wahyu Tuhan, yang disampaikan kepada umat manusia melalui Rasul-Nya. Sanksi bagi orang yang melanggar norma agama adalah berdosa dan akan mendapat balasan siksaan di akhirat.

Norma hukum adalah peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat dan dibuat oleh badan-badan resmi negara, bersifat memaksa sehingga perintah dan larangan dalam norma hukum harus ditaati oleh masyarakat. Norma hukum memiliki sanksi yang nyata dan tegas, sehingga berlakunya dapat dipaksakan

TES FORMATIF



Pilih satu jawaban yang benar!

1. Norma dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat untuk mewujudkan sikap disiplin dan tertib. Tanpa kita sadari, didalam kegiatan sehari-hari kita sudah mewujudkan pelaksanaan norma tersebut seperti di lingkungan keluarga kita diajari untuk bersikap hormat dan bersikap baik kepada orang tua. Dalam hal ini norma dapat diartikan sebagai adalah
 - A. ketentuan hukum yang tertulis secara sistematis dan dibuat oleh pihak yang berwenang suatu negara
 - B. aturan-aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
 - C. kebiasaan-kebiasaan yang hidup dalam masyarakat dan berjalan sebagai aturan hidup bersama secara turun temurun
 - D. kaidah-kaidah atau ketentuan yang dijadikan pedoman hidup sehingga mempengaruhi tingkah laku manusia dalam masyarakat
2. Norma kesusilaan merupakan peraturan hidup yang bersumber dari
 - A. wahyu Tuhan
 - B. suara hati nurani manusia
 - C. pergaulan sekelompok orang
 - D. peraturan yang dibuat negara
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Bersumber dari hati nurani manusia
 - (2) Sanksi bersifat tegas dan nyata
 - (3) Bersumber dari peraturan yang dibuat oleh negara
 - (4) Sanksi bagi pelanggar dikucilkan dari pergaulan
 - (5) Sanksi bagi pelanggar berupa denda, pencabutan hak tertentu oleh negara

Ciri-ciri norma hukum ditunjukkan nomor

 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (5)
 - D. (3), (4), dan (5)

4. Perhatikan gambar berikut!



I

II



III

IV

Perilaku yang sesuai norma kesopanan dan norma agama ditunjukkan gambar nomor

- A. I dan II
- B. I dan III
- C. II dan IV
- D. III dan IV

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Selalu berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari
- (2) Mengucapkan kata permisi ketika berjalan di dekat orang yang lebih tua
- (3) Mengucapkan salam dan mencium tangan jika bertemu orang tua dan guru
- (4) Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan
- (5) Berbicara dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Perilaku yang sesuai dengan norma kesopanan ditunjukkan oleh pernyataan-pernyataan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (2), (3) dan (4)
- C. (2), (3) dan (5)
- D. (3), (4) dan (5)

Penilaian Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), dan 4 (selalu) sesuai dengan keadaan Ananda yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan				
2	Saya menghormati orang lain yang sedang beribadah				
3	Saya tidak berkata-kata kasar kepada siapapun				
4	Saya membuang sampah di tempat sampah				
5	Saya mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				

TES AKHIR MODUL

Pilih satu jawaban yang benar!

1. Norma dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat untuk mewujudkan sikap disiplin dan tertib. Tanpa kita sadari, didalam kegiatan sehari-hari kita sudah mewujudkan pelaksanaan norma tersebut seperti di lingkungan keluarga kita diajari untuk bersikap hormat dan bersikap baik kepada orang tua. Dalam hal ini norma dapat diartikan sebagai
 - A. ketentuan hukum yang tertulis secara sistematis dan dibuat oleh pihak yang berwenang suatu negara
 - B. aturan-aturan hukum yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
 - C. kebiasaan-kebiasaan yang hidup dalam masyarakat dan berjalan sebagai aturan hidup bersama secara turun temurun
 - D. kaidah-kaidah atau ketentuan yang dijadikan pedoman hidup sehingga mempengaruhi tingkah laku manusia dalam masyarakat
2. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Dikucilkan
 - (2) Tidak disenangi
 - (3) Dicemooh
 - (4) DendaDari pernyataan tersebut, yang merupakan sanksi bagi pelanggar norma kesopanan dalam kehidupan bermasyarakat ditunjukkan nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (4)
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Menuruti nasihat orang tua
 - (2) Mematuhi rambu lalu lintas
 - (3) Minta maaf jika melakukan kesalahan
 - (4) Membayar pajak tepat pada waktunya
 - (5) Berpakaian dengan sopan
 - (6) Membuang sampah pada tempatnya

Contoh perbuatan sesuai dengan norma hukum ditunjukkan pernyataan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (2), (3) dan (4)
- C. (2), (4) dan (6)
- D. (4), (5) dan (6)

4. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Memiliki dan membawa SIM
- (2) Membawa helm
- (3) Mematuhi rambu-rambu lalu lintas
- (4) Membawa STNK
- (5) Mengenakan sabuk pengaman

Bentuk kepatuhan pengendara sepeda motor terhadap norma hukum ditunjukkan pernyataan nomor

- A. (1), (2) dan (3)
- B. (1), (3) dan (4)
- C. (2), (4) dan (5)
- D. (3), (4) dan (5)

5. Perhatikan ilustrasi berikut!

Rumah tinggal Fadhilah tidak terlalu jauh dari sekolah. Setiap pagi Fadhilah berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki. Dalam perjalanan ke sekolah Fadhilah menggunakan fasilitas zebra cross untuk melintas jalan raya menuju sekolah demi keselamatan dan keamanan sesama pengguna jalan raya.

Perilaku Fadhilah berdasarkan ilustrasi tersebut menunjukkan kepatuhan terhadap norma

- A. agama
- B. kesopanan
- C. kesusilaan
- D. hukum

6. Perhatikan ilustrasi berikut!

Annisa adalah salah satu anak yang selalu berbakti kepada orang tua. Sebelum berangkat sekolah, setiap pagi Annisa selalu berpamitan kepada orang tuanya.

Perilaku Annisa dari ilustrasi tersebut menunjukkan bentuk kepatuhan Annisa terhadap norma

- A. hukum
- B. agama
- C. kesopanan
- D. kesusilaan

7. Pentingnya norma dalam kehidupan masyarakat adalah
- A. melestarikan nilai-nilai luhur masyarakat
 - B. menciptakan keamanan dan ketertiban
 - C. memudahkan pergaulan bagi masyarakat
 - D. mempertahankan keaslian budaya bangsa
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Sistem pengendalian sosial
 - (2) Pedoman dalam bertingkah laku
 - (3) Menjaga kerukunan anggota masyarakat
 - (4) Meningkatkan ketertiban dan keamanan masyarakat
 - (5) Mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat
- Fungsi norma ditunjukkan pernyataan nomor
- A. (1), (2), dan (4)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (5)
 - D. (3), (4), dan (5)
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Memberikan kepastian hukum bagi warga negara
 - (2) Melindungi hak-hak warga negara
 - (3) Melindungi hak-hak golongan tertentu
 - (4) Memberikan rasa keadilan bagi warga negara
 - (5) Melindungi pejabat negara secara khusus
 - (6) Menciptakan ketertiban dan ketenteraman
- Arti penting hukum bagi warga negara ditunjukkan pernyataan nomor
- A. (1), (2), (3), dan (4)
 - B. (1), (2), (4), dan (6)
 - C. (1), (3), (4), dan (5)
 - D. (3), (4), (5), dan (6)
10. Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang bersumber dari ...
- A. kebiasaan hidup manusia
 - B. suara hati nurani manusia
 - C. pemerintah yang berkuasa
 - D. pergaulan sekelompok manusia
11. Perhatikan pernyataan berikut!
- (1) Bersumber dari hati nurani manusia
 - (2) Sanksi bersifat tegas dan nyata
 - (3) Bersumber dari peraturan yang dibuat oleh Negara
 - (4) Sanksi bagi pelanggar dikucilkan dari pergaulan
 - (5) Sanksi bagi pelanggar berupa denda, pencabutan hak tertentu, penjara
- Ciri-ciri norma hukum ditunjukkan nomor

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (4)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (5)
12. Pentingnya norma dalam masyarakat adalah untuk
- A. melestarikan nilai-nilai luhur masyarakat
 - B. menciptakan keamanan dan ketertiban
 - C. memudahkan pergaulan bagi masyarakat
 - D. mempertahankan keaslian budaya bangsa
13. Seorang siswa yang patuh terhadap norma kesopanan tampak pada perilaku seperti....
- A. tidak suka berbohong pada teman
 - B. saat belajar tidak pernah berbicara
 - C. tidak meludah di sembarang tempat
 - D. setiap melihat guru selalu bersalaman
14. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan perilaku siswa yang mematuhi norma....

- A. agama
 - B. kesopanan
 - C. kesusilaan
 - D. hukum
15. Perhatikan gambar berikut!



Perilaku pada gambar tersebut merupakan perwujudan norma

- A. agama
- B. Kesusilaan
- C. Kesopanan
- D. Hukum

16. Amati gambar berikut!



Pelanggaran pada gambar tersebut akan mendapatkan sanksi

- A. dikucilkan masyarakat
- B. dicemooh orang lain
- C. hukuman penjara
- D. dikenakan denda

17. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Menuruti nasihat orang tua
- (2) Mematuhi rambu lalu lintas
- (3) Minta maaf jika melakukan kesalahan
- (4) Membayar pajak tepat pada waktunya
- (5) Berpakaian dengan sopan
- (6) Membuang sampah pada tempatnya

Dari pernyataan di atas, contoh perbuatan yang sesuai dengan norma hukum ditunjukkan nomor....

- A. 1, 3, dan 5
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 4, dan 6
- D. 3, 5, dan 6

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Memiliki dan membawa SIM
- (2) Membawa helm
- (3) Mematuhi rambu-rambu lalu lintas
- (4) Membawa STNK
- (5) Mengenakan sabuk pengaman

Pernyataan di atas yang menunjukkan kepatuhan hukum pengendara sepeda motor adalah nomor....

- A. 1, 2, 3
- B. 1, 3, 4
- C. 1, 2, 4
- D. 1, 3, 5

19. Salah satu perilaku kesadaran memegang teguh peraturan di lingkungan sekolah antara lain....

- A. membantu teman saat ulangan
- B. melapor ke guru piket jika terlambat
- C. berpakaian keluar dari kelas jika tidak ada guru
- D. rapi jika terlihat oleh guru

20. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar tersebut tampak beberapa siswa sedang memungut sampah untuk dibuang pada tempatnya. Perilaku siswa tersebut sesuai dengan norma

- A. agama
- B. hukum
- C. kesusilaan
- D. kesopanan

LAMPIRAN

A. GLOSARIUM

Agama: sistem yang mengatur tata keimanan/kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya

Dasar Negara: fondasi bagi berdirinya suatu negara, sumber pelaksanaan kehidupan ketatanegaraan atau sumber segala peraturan yang ada dalam suatu negara

Hukum: sekumpulan peraturan yang berlaku di masyarakat dan dibuat oleh badan resmi yang bersifat wajib, memaksa, dan akan mendapat sanksi jika melanggarnya

Keadilan: tindakan tidak berat sebelah/tidak sewenang-wenang

Nasionalisme: satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia

Negara: suatu wilayah di permukaan bumi yang kekuasaannya baik politik, militer, ekonomi, sosial maupun budayanya diatur oleh pemerintahan yang berada di wilayah tersebut

Norma: aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan berterima. Setiap warga masyarakat harus menaati norma yang berlaku

Pancasila: dasar negara, pandangan hidup bangsa, ideologi negara

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945: hukum dasar tertulis (basic law) konstitusi pemerintahan Negara Republik Indonesia saat ini

Warga negara: rakyat yang menetap di suatu wilayah negara tertentu, yang memiliki hak dan kewajiban dalam hubungannya dengan negara

B. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 1

1. Manusia selalu hidup berkelompok dengan manusia lain dalam masyarakat. Manusia merupakan bagian dari manusia yang lain. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, selalu membutuhkan peran orang lain.
2. Tanggung jawab manusia sebagai makhluk sosial adalah harus saling menghargai, menghormati, dan bekerja sama dengan orang lain sehingga terbentuk kehidupan masyarakat yang tertib aman dan sejahtera
3. Menghadapi teman yang enggan untuk bergaul dengan orang lain adalah dengan tidak menjauhi orang tersebut, justru seharusnya kita mau melakukan pendekatan, mengajak orang tersebut agar mau bergaul dengan orang lain dengan tetap menjunjung tinggi aturan norma yang berlaku.
4. Norma sosial merupakan hasil buatan manusia sebagai makhluk sosial. Pada awalnya, aturan ini dibentuk secara tidak sengaja. Lama-kelamaan norma-norma itu disusun atau dibentuk secara sadar. Norma dalam masyarakat berisis tata tertib, aturan, dan petunjuk standar perilaku yang pantas atau wajar.

Pedoman Penskoran Tes Formatif

NO	Jawaban	Skor
1	<i>Zoon politicon</i> yang artinya manusia selalu hidup berkelompok dengan manusia lain dalam masyarakat. Manusia merupakan bagian dari manusia yang lain.	25
2	Makna manusia sebagai makhluk individu adalah manusia terlahir sebagai makhluk Tuhan dengan keunikan masing-masing	25
3	Manusia pada dasarnya memiliki dua kedudukan, yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain	25
4	Norma sosial merupakan hasil buatan manusia sebagai makhluk sosial. Pada awalnya, aturan ini dibentuk secara tidak sengaja. Lama-kelamaan norma-norma itu disusun atau dibentuk secara sadar. Norma dalam masyarakat berisis tata tertib, aturan, dan petunjuk standar perilaku yang pantas atau wajar.	25

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban Tes Formatif Kegiatan Belajar 2

1. A
2. B
3. C
4. D
5. C

Pedoman Penskoran Tes Formatif

1. Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu.

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Contoh:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{5}{5} \times 100 \\ \text{Nilai} &= 100\end{aligned}$$

Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1. D
2. A
3. C
4. C
5. D
6. C
7. B
8. A
9. B
10. B

- 11. D
- 12. B
- 13. C
- 14. D
- 15. C
- 16. D
- 17. C
- 18. B
- 19. B
- 20. B

Pedoman Penskoran Tes Akhir Modul

Satu soal yang dijawab dengan benar diberi skor satu.

$$\text{Nilai Capaian} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

- Contoh:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{20}{20} \times 100 \\ \text{Nilai} &= 100\end{aligned}$$

DAFTAR PUSTAKA



Al Marsudi, Subandi. 2001. *Pancasila dan UUD 1945 dalam Paradigma Reformasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Beetham, Davis. 2010. *Mengenal Demokrasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Kaelan. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Sekretariat Jenderal, Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia

Nolind, Indra. 2011. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Pustaka Tanah Air

Surya Saputra, Lukman. 2016. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

<https://jagad.id/>

<https://jagad.id/>

<http://sosiologis.com/>

<https://www.ilmucerdasku.com/>

<https://pkm7afamily.wordpress.com/>

<https://www.brilio.net/>

